Pelatihan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) pada Digitalisasi Kampus

Zulqifli Alqadri[1], Munawwarah[2] Zuhrah Adminira[3]
FMIPA, Universitas Negeri Makassar[1,2,3]
Email: Zulqifli.alqadri@unm.ac.id

Abstrak. Digitalisasi kampus merupakan salah satu keharusan dalam menghadapi tuntutan zaman modern. Proses ini memanfaatkan teknologi informasi untuk mengubah cara lembaga pendidikan tinggi beroperasi. salah satu manfaat sistem digitalisasi yaitu menggantikan proses manual dengan sistem otomatis sehingga dapat meningkatkan efisiensi administratif pada Perguruan Tinggi. Tujuan dilakukannya pelatihan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada para dosen khususnya di STAI Yapnas Jeneponto mengenai cara menggunakan Website Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Website ini dapat digunakan untuk medigitalisasi berbagai aktivitas akademik mulai dari KRS, Nilai Kuliah, jadwal perkuliahan, bimbingan PA online, hingga SKPI. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah 30% dan praktek 70%. Adapun peserta pelatihan yaitu dosen – dosen STAI Yapnas, Jeneponto sebanyak 17 orang. Para dosen mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias dan aktif baik pada proses diskusi maupun pada saat mempraktekkan penggunaan website SIAKAD. Evaluasi pemahaman para dosen dalam megaplikasikan website ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara langsung pada minggu berikutnya.

Kata kunci : SIAKAD; Digitalisasi; Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah mengubah paradigma pendidikan dan administrasi di lembaga-lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia. Dalam upaya untuk mengikuti perkembangan teknologi ini, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yapnas di Jeneponto juga telah merangkul era digital dengan mengadopsi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). SIAKAD telah membawa perubahan signifikan dalam cara informasi akademik dan administrasi di STAI Yapnas dikelola. Hal ini tentuya sesuai dengan kebutuhan pada dunia Pendidikan Abad 21 dimana Sebagian besar aspek dalam kehidupan dilaksanakan berbasis digital agar setiap proses dapat berjalan dengan cepat dan tepat sasaran (Isma, Dkk., 2022)

Namun, penting untuk diingat bahwa implementasi teknologi seperti SIAKAD tidak hanya berfokus pada aspek teknisnya, tetapi juga memerlukan penerimaan dan penggunaan yang efektif oleh seluruh anggota komunitas kampus. Melalui hal ini maka daya saing kampus dapat meningkat karena mampu mempersiapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Masyarakat digital saat ini (Griya Ilmu , 2018). Dosen-dosen di STAI Yapnas memiliki peran penting dalam memastikan kesuksesan penerapan SIAKAD ini. Mereka tidak hanya menjadi pengguna aktif sistem ini, tetapi juga agen perubahan yang dapat memengaruhi perubahan budaya dalam lingkungan kampus (Jasnida, 2021).

Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi pentingnya pelatihan SIAKAD pada dosen-dosen STAI Yapnas, Jeneponto. Pelatihan ini bukan sekadar tugas administratif, tetapi juga merupakan proses pendidikan dan transformasi. Hal tersebut dilakukan karena selama ini segala proses administrasi yang dilakukan di STAI Yapnas masih secara manual. Oleh karen itu Dosen-dosen dijadikan sebagai ujung tombak dalam mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang SIAKAD, serta mengintegrasikan teknologi ini ke

dalam proses pengajaran mereka. Dalam era digital ini, pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan SIAKAD menjadi sangat relevan, tidak hanya untuk efisiensi administrasi, tetapi juga untuk pengembangan kualitas pendidikan di STAI Yapnas.

Artikel ini akan membahas manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat digunakan dalam pelatihan SIAKAD kepada dosen-dosen STAI Yapnas, dengan harapan bahwa upaya ini akan memperkuat fondasi digitalisasi kampus, meningkatkan pengalaman belajar-mengajar, dan membantu lembaga ini terus berkembang di era digital yang penuh potensi.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Peserta dalam pelatihan ini yaitu 17 orang dosen dari berbagai program studi. Pelatihan dilaksanakan di STAI Yapnas, Kabupaten Jeneponto pada bulan Februari 2023. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah 30% dan Praktek 70%. Pada metode ceramah tim pengabdi menyampaikan materi mengenai SIAKAD mulai dari memperkenalkan *website*, manfaat, tujuan, fungsi, fitur – fitur, hingga cara mengoperasikannya. Selama tahapan ini berlangsung peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi kepada pemateri terkait materi yang telah disampaikan. Pada metode praktek peserta diberikan kesempatan untuk membuat akun pada SIAKAD dan menccoba memasukkan data – data akademik sesuai dengan prodi masing – masing. pada metode ini tim pengabdi memberikan pendampingan secara langsung. Evaluasi dilaksanakan seminggu setelah kegiatan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada metode pelatihan yang telah disusun, tahapan pertama yang dilakukan sebelum pelatihan berlangsung yaitu menelusuri kebutuhan peserta mengenai pentingnya pemahaman dan penerapan sistem digitalisasi dalam berbagai proses administrasi di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil penulusuran yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa dosen – dosen di STAI Yapnas membutuhkan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dan cara mengaplikasikannya. penyusunan karya ilmiah. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan diskusi terbuka kepada beberapa calon peserta. Pengetahuan dan keeterampilan dosen – dosen dalam mengaplikasikan SIAKAD merupakan salah satu bentuk dalam menunjang kemampuan dosen dalam mengikuti perkembangan abad 21 yaitu dengan literasi digital yang mumpui. Melalui pelatihan ini maka para dosen mampu mendigitalisasi berbagai kegiatan baik terkait aktivitas perkuliahan hingga pembimbingan yang dilakukan secara *online.* Hal ini sesuai dengan pernyataan Yusuf (2023) bahwa transformasi yang cepat pada saat ini menuntut setiap individu mampu mengikuti perkembangan yang terjadi.

Setelah melakukan penelusuran mengenai kebutuhan dosen – dosen terhadap sistem digitalisasi maka pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan dua metode secara umum yaitu ceramah dan praktek. Pada metode ceramah tim pengabdi menyampaikan materi mengenai *website* Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang baru akan diaplikasikan dalam proses digitalisasi di kampus STAI Yapnas, Jeneponto. Pada tahapan ini pemateri memperkenalkan SIAKAD kepada dosen – dosen dengan menyampaikan cara membuat akun, tujuan, manfaat penggunaan SIAKAD, hingga berbagai fitur pada SIAKAD beserta fungsinya. Pada metode ceramah ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya maupun berdiskusi di sela – sela penyampaian materi. Hal tersebut dilakukan

agar peserta dapat memperoleh informasi secara utuh mengenai SIAKAD. Adapun gambaran umum SIAKAD beserta fitur – fiturnya dapat dilihat pada gambar 1.

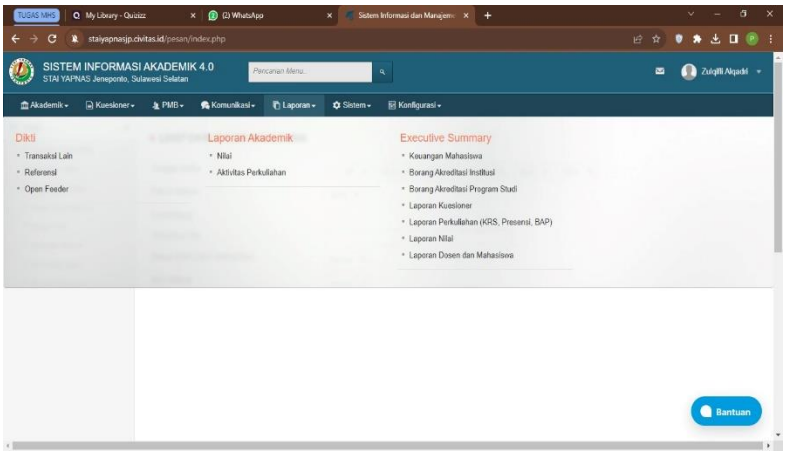

Gambar 1: Gambaran Umum Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) 4.0

Selanjutnya yaitu metode praktek. Pada metode ini peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan SIAKAD secara langsung dengan mempraktekkan penggunaannya secara mandiri. Pada tahapan ini peserta diberikan pedampingan mulai dari membuat akun sampai mencoba untuk menginput mata kuliah yang diampuh. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya selama mempraktekkan penggunaan SIAKAD. Pada tahapan ini terlihat bahwa peserta sangat antusias dalam mempelajari cara mendigitalisasi berbagai kegiatan kampus. Hal tersebut dibuktikan dengan keterlibatan peserta dalam berdiskusi, tanya jawab, hingga berbagi informasi yang telah dimilikinya yang berhubugan dengan digitalisasi kampus. Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian materi mengenai SIAKAD oleh pemateri.

Gambar 2: Pelatihan Peggunaan SIAKAD

Dalam memastikan keberlajutan dari pelatihan ini maka tim pengabdi melakukan proses monitoring dan evaluasi satu minggu setelah kegiataan ini dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui *progress* setiap dosen dalam mengaplikasikan

SIAKAD serta menelusuri kesulitan – kesulitan yang dialami oleh peserta selama melanjutkan kegiatan tersebut. Melalui tahapan ini maka dapat diperoleh informasi bahwa Sebagian besar dosen telah memahami dan mampu mengaplikasikan SIAKAD. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3.

***Gambar 3**: Tahapan Monitoring dan Evaluasi Aplikasi SIAKAD*

KESIMPULAN

Setelah melakuka pelatihan, maka sebanyak 17 dosen STAI Yapnas mampu memahami dan mengaplikasikan SIAKAD dalam rangka mendigitalisasi berbagai aspek dalam kegiatan kampus. Seluruh peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan antusias dan aktif mulai dari penerimaan materi, diskusi, tanya jawab, dan mempraktekkan penggunaan SIAKAD. Monitoring dan Evaluasi terhadap peserta dilakukan seminggu setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dan diperoleh informasi bahwa Sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan SIAKAD dengan baik dalam mendigitalisasi berbagai pengadministrasian kampus.

DAFTAR RUJUKAN

Griya Ilmu KOMPAS. (2018, Februari 27). Tantangan Perguruan Tinggi Hadapi Dunia Digital. Dikutip dari https://unpar.ac.id/tantangan-perguruan-tinggi-hadapi-dunia-digital/

Isma, Dkk. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam (At-Ta'dib)*, 14, 131-141.

Jasnida. (2021). *Sekjen Kemenag RI : Pentingnya Smart Kampus dalam Masa Digitali*sasi. Diambil dari https://www.uin-suska.ac.id/blog/2021/09/10/sekjen-kemenag-ri-pentingnya-smart-kampus-dalam-masa-digitalisasi/

Yusuf, M. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad-21 : Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Yogyakarta : Selat Media.